



**STUDI KASUS: PENERAPAN BATU KEFEKTIF DAN FISIOTERAPI PADA
PADAPASIEN DENGAN BERSIHAN JALAN NAPASTIDAK EFEKTIF
DI RUANG RAWAT ISOLASI TB PARU**

KARYA TULIS ILMIAH

**WINANDA DIANY
2110701058**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
2024**



**STUDI KASUS: PENERAPAN BATU KEFEKTIF DAN FISIOTERAPI PADA
PASIEN DENGAN BERSIHAN JALAN NAPASTIDAK EFEKTIF
DI RUANG RAWAT ISOLASI TB PARU**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan**

WINANDA DIANY

2110701058

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas KTI ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Winanda Diany

NIM : 2110701058

Tanggal : 28 Mei 2024

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Mei 2024

Yang Menyatakan,



(Winanda Diany)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KTI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winanda Diany
NIM : 2110701058
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi : Keperawatan Diploma Tiga

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Studi Kasus Penerapan Batuk Efektif dan Fisioterapi Dada pada Pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Rawat Isolasi TB Paru.”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan KTI saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal: 16 Mei 2024

Yang menyatakan,



(Winanda Diany)

PENGESAHAN

KTI diajukan oleh :

Nama : Winanda Diany

NIM : 2110701058

Program Studi : Keperawatan Diploma Tiga

Judul : Studi Kasus Penerapan Batuk Efektif dan Fisioterapi Dada Pada Pasien Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat TB Paru Di Ruang Rawat Isolasi TB Paru

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada program studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep., M.N.S

Penguji I



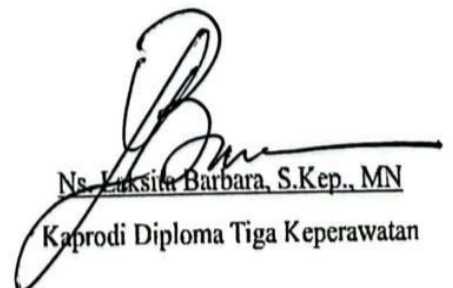
Ns. Rycco Darmareja, S.Kep, M.Kep

Penguji II (Pembimbing)



Desmiawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D.

Dekan FIKES UPN "Veteran" Jakarta



Ns. Laksita Barbara, S.Kep., MN

Kaprodi Diploma Tiga Keperawatan

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 3 April 2024

STUDIKASUS:PENERAPANBATUKEFEKTIFDANFISIOTERAPIDADA PADAPASIENDENGANBERSIHANJALANNAPASTIDAKEFEKTIF DI RUANG RAWAT ISOLASI TB PARU

Winanda Diany

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis atau yang biasa disebut dengan TB Paru merupakan penyakit infeksi menular dan menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian terbesar di dunia. Tb Paru erat kaitannya dengan bersihan jalan napas tidak efektif maka dilakukan penerapan batuk efektif dan fisioterapi dada yang dapat membantu membersihkan ketidakefektifan jalan napas. **Metode:** desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif studi kasus dengan *single case study* dan pasien yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* di RSUD Tarakan. Dengan kriteria inklusi pasien Tb Paru BTA (+) yang mengalami penumpukan sekret dan tidak dapat mengeluarkan dahak secara efektif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Dengan menggunakan lembar observasi, jam tangan, dan oxymeter **Hasil:** pasien mengeluhkan sedikit susah untuk mengeluarkan dahak, batuk-batuk, kesulitan untuk berbicara dan sesak napas sehingga diagnosis yang diangkat pada kasus ini adalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan melakukan penerapan batuk efektif dan fisioterapi dada selama 5 hari pada pagi dan sore hari dengan durasi waktu 15-20 menit dan hasil yang diperoleh adanya kemampuan untuk melakukan batuk efektif, skala sesak menjadi normal, suara ronkhi berkurang, frekuensi napas menjadi normal. **Kesimpulan:** penerapan batuk efektif dapat memberikan pengaruh terhadap bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Kemampuan Batuk Efektif, Sesak, *Single Case Study*, Tuberkulosis Paru.

**CASE STUDY: APPLICATION OF EFFECTIVE COUGH AND CHEST
PHYSIOTHERAPY IN PATIENTS WITH INEFFECTIVE AIRWAY
CLEARANCE IN THE PULMONARY TUBERCULOSIS
ISOLATION WARD**

Winanda Diany

Abstract

Background: Tuberculosis or commonly referred to as Pulmonary TB is a contagious infectious disease and is one of the diseases that contributes to the largest deaths in the world. Lung Tb is closely related to ineffective airway clearance, so the application of effective cough and chest physiotherapy can help clear airway ineffectiveness. **Methods:** The research design used was descriptive case study with a single case study and patients selected using purposive sampling technique at Tarakan Hospital. With the inclusion criteria of BTA (+) Lung Tb patients who experience a buildup of secretions and cannot effectively remove phlegm. Data collection was done by interview, observation, and physical examination. Using observation sheets, watches, and oxymeters **Results:** the patient complained of difficulty expelling phlegm, coughing, difficulty speaking and shortness of breath so that the diagnosis raised in this case was ineffective airway clearance by applying effective coughing and chest physiotherapy for 5 days in the morning and evening with a duration of 15-20 minutes and the results obtained were the ability to cough effectively, the scale of tightness became normal, the sound of ronchi was reduced, the frequency of breathing became normal. **Conclusion:** the application of effective cough can have an effect on ineffective airway clearance.

Keywords: Effective Coughing Ability, Ineffective Airway Clearance, Pulmonary tuberculosis, Single case study, Shortness of breath.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI dengan judul “Studi Kasus: Penerapan Batuk Efektif dan Fisioterapi Dada pada Pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Rawat Isolasi Tb Paru”. KTI ini dibuat guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan. Penulis menyadari bahwa KTI ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kebaikan KTI ini dan tak luput penulis ucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ns.Laksita Barbara, S.Kep., MN selaku Kaprodi Diploma Tiga Keperawatan.
2. Bapak Ns. Rycco Darmareja, S.Kep, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, maupun motivasi yang sangat bermanfaat sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep., M.N.S selaku Kajur Keperawatan dan juga dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan agar penulisan KTI ini lebih baik.
4. RSUD dikawasan Jakarta Pusat yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Suwisno dan Ibu Aas Samsi selaku kedua orang tua penulis yang tiada hentinya mendo'akan,memberi nasihat, serta memberikan dukungan emosional maupun materi kepada penulis.
6. Arsyifa, Jova, Dilah, Fitri, Farhan, Danang selaku teman dan saudara yang telah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan KTI ini.
7. Teman-teman Diploma Tiga Keperawatan khususnya kelas B yang telah mendukung satu sama lain dan berjuang untuk lulus.

Jakarta, 24 Maret 2024

Penulis



(Winanda Diany)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Rumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan Penulisan.....	4
I.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1. Landasan Teori	7
II.3. Kerangka Teori	31
II.4. Tabel Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
III.1. Desain Penelitian.....	34
III.2. Hipotesis Penelitian.....	34
III.3. Definisi Operasional.....	34
III.4. Populasi dan Sampel	36
III.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
III.7. Metode Pengumpulan Data	37
III.8. Analisa Data	39
III.9. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
IV.1 Hasil.....	41
IV.2 Pembahasan	51
IV.3 Keterbatasan	55
BAB V PENUTUP.....	56
V.1 Kesimpulan.....	56
V.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar SDKI, SLKI, SIKI.....	28
Tabel 2	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3	Definisi Operasional.....	35
Tabel 4	Hasil Skala Sesak Napas	46
Tabel 5	Hasil Frekuensi Napas.....	47
Tabel 6	Hasil Karakteristik Sputum	47
Tabel 7	Hasil Suara Napas Tambahan.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Postural Drainage	21
Gambar 2	Tangan Saat Perkusi	21
Gambar 3	Tangan Saat Vibrasi	21

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Pathway TB Paru	13
Bagan 2	Kerangka Teori	31

DAFTAR SINGKATAN

ART	: Antiretroviral
BTA	: Bakteri Tahan Asam
E	: Ethambutol
H	: Isoniazid
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
P	: Pirazinamid
R	: Rimfampisin
S	: Streptomisin
SPS	: Sewaktu Pagi Sewaktu
SPOT	: Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis
TB MDR	: Multidrug Resistant
TB RR	: Rimfampisin Resistant
TB Paru	: Tuberkulosis Paru

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian
Lampiran 2	Surat Jawaban RS
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Lembar Penjelasan Penelitian
Lampiran 5	Informed Consent
Lampiran 6	Instrumen Asuhan Keperawatan KMB
Lampiran 7	Standar Operasional Prosedur
Lampiran 8	Lembar Observasi
Lampiran 9	Media Edukasi
Lampiran 10	Dokumentasi
Lampiran 11	Persetujuan Judul KTI
Lampiran 12	Lembar Pendaftaran Sidang
Lampiran 13	Lembar Persetujuan Sidang
Lampiran 14	Lembar Monitoring Bimbingan
Lampiran 15	Surat Bebas Plagiarism
Lampiran 16	Hasil Turnitin